

**ANALISIS SISTEM KERJA *CREW CHANGE* TERHADAP
KETERLAMBATAN AWAK KAPAL DI PT. AMAS SAMUDRA JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



**OLEH
NUR FIQA ALFIANI
NIT. 130405202016**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2024


LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, dan ‘inayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi kita Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih untuk panutanku Ayahanda Muhammad Tugiman (Alm) , beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi serta memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Erlan Rajagukguk, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program pendidikan penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat , rasa kasih sayangnya serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Kakak dan abang tercinta saya Yan Pratiwi dan Vicky Ramona yang selalu mendoakan, mendukung, dan menemani dalam setiap langkah kehidupan saya.
4. Saudara-saudara saya yang telah mendukung dan menemani saya dalam setiap proses kehidupan saya dan selama saya menyusun skripsi ini.
5. Dosen dan pengasuh selaku orang tua kedua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang selalu memberikan semangat, bimbingan, pelajaran, dan pengalaman hidup untuk saya di setiap harinya.

6. Dan seluruh rekan Taruna/i angkatan V Alcor Major terkhusus Kompi *Sea Transportation*, terimakasih karena telah berjuang bersama-sama selama kurang lebih empat tahun, mengukir kenangan suka dan duka bersama-sama di kampus tercinta Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR FIQA ALFIANI

NIT : 130405202016

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis sistem kerja Crew change terhadap
Keterlambatan awak kapal di PT. Amas Samudra Jaya

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, Juni 2024

(NUR FIQA ALFIANI)

ABSTRAK

NUR FIQA ALFIANI, 2024, NIT 130405202016. “Analisis Keterlambatan *crew change* Di PT Amas Samudra Jaya.” Program Diploma IV, Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Adhi Pratistha Silen dan Pembimbing II: Syafni Yelvi Siska M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai permasalahan terkait keterlambatan *crew change*. Didasari pada fakta pada setiap perusahaan menerapkan sistem dan standar rekrutmen *crew* yang berbeda-beda. Ini merupakan tugas khusus dari badan yang terbentuk dibawah perusahaan pelayaran yang disebut sebagai “*Crewing Agency*” yang bergerak dalam keagenan awak kapal yang berperan penting dalam rekrutmen pelaut yang berlaku internasional serta mengadakan kerjasama dengan perusahaan pelayaran internasional.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif yang mana ini ialah merupakan suatu langkah penelitian dengan melihat langsung objek yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan proses yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut telah memenuhi *standard crewing agency* tetapi dalam pelaksanaannya ada beberapa yang perlu diperbaiki. Dan bertambah bebannya perusahaan dikarenakan adanya proses pembuatan dan penerbitan dokumen terbaru yaitu *SID (Seafarer Identity Document)* yang baru dilaksanakan pada tahun 2023, *SID (Seafarer Identity Document)* merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah terkhusus Kementerian Perhubungan dalam menjaga pelaut yang berasal dari Indonesia. Selain itu komisi pelaut Indonesia juga selalu mendata crew yang melaksanakan *Onboard* Di luar negri.

Kata kunci: Keterlambatan, *Crew Change*, Dokumen

ABSTRAK

NUR FIQA ALFIANI, 2024, NIT 130405202016. “Analisis Keterlambatan *crew change* Di PT Amas Samudra Jaya.” Program Diploma IV, Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Adhi Pratistha Silen dan Pembimbing II: Syafni Yelvi Siska M.Pd.

The purpose of this study is to discuss problems related to the process of sending crew sign on and crew replacement rotation. Based on the facts, each company implements different crew recruitment systems and standards. This is a special mandate from a body formed under a shipping company called the "Crewing Agency" which operates as a crew agency which plays an important role in recruiting seafarers that apply internationally and cooperates with international shipping companies. This research is a mixed methods research which is a research step by combining two forms of research that have existed before, namely qualitative and quantitative research. This research is a measurable systematic planner's effort to take advantage of the two studies together.

The results of this study indicate that the process carried out in these activities has met the standards of the crewing agency, but in practice there are some things that need to be improved. And the company's burden is increasing due to the process of creating and publishing the latest document, namely the SID (Seafarer Identity Document), which will only be implemented in 2023. The SID (Seafarer Identity Document) is a form of government concern, especially the Ministry of Transportation, in protecting seafarers from Indonesia. Apart from that, the Indonesian Seafarers' Commission also always records crew members who carry out onboarding abroad.

Keywords: *Delays, Crew Change, Documents*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Keterlambatan *crew change* di PT. Amas Samudra Jaya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra) Program Studi Diploma IV Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, SH.,M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST.,M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi pengetahuan selama kami menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST.,M.M. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan skripsi kami.
4. Ibu Syafni Yelvi Siska M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penelitian skripsi kami

5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh kami selama menjadi Taruna.
6. Pegawai PT. Amas Samudra Jaya, Mbak Elisa Astiarta, Mbak Echi, Mbak Sulfi, Mbak Rizka, Mbak Serli, Senior Ikhsan Agung, Senior Nicolaus yang selalu mendukung dan membantu penulis selama penulis melaksanakan praktik darat.
7. Mbak Claudia Adelina sebagai orang istimewa yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi kepada penulis selama melaksanakan praktik darat dan dalam proses mengerjakan skripsi serta menjalani pendidikan di politeknik pelayaran sumatera barat.
8. Pelatih Nilam Lestari dan Pelatih Vivin Mandala Putri sebagai orang istimewa yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi dan menjalani pendidikan di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
9. Senior Winda Febrina dan Senior Anjani Pahurian sebagai orang teristimewa yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Rekan-rekan cadet PT Amas Samudra Jaya dan seluruh penghuni Aura Kost yang telah berbagi suka dan duka selama penulis melaksanakan praktik darat di Jakarta.
11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu penulis, teriring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan budi baik yang telah terpatri di sanubari penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Juni 2024

(NUR FIQA ALFIANI)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Hasil Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Analisis	9
2.1.2 Keterlambatan	10
2.1.3 <i>Crew</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	16
2.3 Kerangka Berpikir	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.2.1 Waktu Penelitian.....	21
3.2.2 Tempat Penelitian	21
3.3 Sumber Data Penelitian.....	22
3.3.1 Data Primer.....	22
3.3.2 Data Sekunder.....	23
3.4 Teknik Pemilihan Informan	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.5.1	Observasi	25
3.5.2	Wawancara	25
3.5.3	Dokumentasi	25
3.6	Instrumen Penelitian	26
3.6.1	Instrumen Observasi.....	27
3.6.2	Instrumen Wawancara.....	29
3.6.3	Instrumen Dokumentasi	30
3.7	Pengujian Keabsahan Data.....	31
3.8	Teknik Analisis Data	31
3.8.1	Pengumpulan Data	33
3.8.2	Reduksi Data.....	33
3.8.3	Penyajian Data.....	33
3.8.4	Kesimpulan.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1.	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Deskripsi Data	35
4.1.2	Kebijakan Perusahaan PT. Amas Samudra Jaya	36
4.1.3	Jam kerja di PT. Amas Samudra Jaya	36
4.1.4	Visi dan Misi PT. Amas Samudra Jaya.....	37
4.1.5	Struktur Organisasi PT. Amas Samudra Jaya	37
4.1.6	Data Kapal PT. Amas Samudra Jaya	40
4.2	Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan.....	53
4.4.	Keterbatasan penelitian	66
BAB V	PENUTUP	89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Gedung Kantor PT. Amas Samudra Jaya	34
Gambar 4.2 Syarat proses rekrutmen	42
Gambar 4.3 Persiapan pergantian crew dan pengecekan dokumen crew di PT.Amas Samudra Jaya	44
Gambar 4.4 Pengarsipan <i>document</i>	48
Gambar 4.5 Calon crew melaksanakan penandatanganan kontrak kerja.....	49
Gambar 4.6 Pengantaran crew ke Bandara Soekarno-Hatta Terminal III yang akan melaksanakan On Board	50
Gambar 4.7 Pengarsipan <i>document</i> secara manual.....	55
Gambar 4.8 Data Jumlah pelamar dan rejoin	56
Gambar 4.9 <i>SID (sefarer identity document)</i>	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data keterlambatan <i>crew change</i> pada bulan Januari-Juni	3
Tabel 4.1	Jam Kerja staff PT. Amas Samudra Jaya	35
Tabel 4.2	<i>Waiting list</i>	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Amas Samudra Jaya merupakan salah satu perusahaan “*Crewing Agency*” di Indonesia. Bergerak di bidang keagenan awak kapal yang berperan penting dalam merekrut pelaut dan menjalin kerjasama dengan perusahaan pelayaran internasional, seperti *Doorae Shipping*, *Seongho Shipping*, *NDSM*, dan *STX Marine* yang beroperasi di beberapa negara seperti Spanyol, Korea, Amerika, dan Singapura. Dalam proses perekrutan syarat yang harus dipenuhi oleh seorang awak kapal yaitu keterampilan dan pengalaman yang baik. Selain itu, sertifikat pendukung yang dimiliki oleh masing-masing awak kapal juga menjadi faktor penting dalam pengurusan sebelum *On Board*, Proses pergantian akan lebih mudah dilaksanakan jika kriteria yang diminta oleh *ship owner* sesuai dengan ketersediaan awak kapal.

PT. Amas Samudra Jaya sangat berperan penting dalam memastikan setiap awak kapal yang berada di bawah naungannya akan mendapatkan segala hak sebagai seorang pekerja yang memberikan jasa serta memastikan perusahaan pemilik kapal tidak mengalami kerugian dengan mendapatkan tenaga kerja pelaut yang mengerjakan segala kewajibannya sesuai dengan jabatannya di atas kapal. Setiap hak dan kewajiban awak kapal yang berasal dari Indonesia telah ada pada dokumen perjanjian kerja laut (PKL). Perjanjian Kerja Laut adalah perjanjian kerja perorangan yang ditandatangani oleh pelaut Indonesia dengan pengusaha angkutan di

perairan, pihak tersebut melakukan pekerjaan dengan mendapat upah baik sebagai nahkoda atau awak kapal (KUHD 395).

PT. Amas Samudra Jaya sebagai perusahaan *crewing agency* menginginkan seluruh proses pergantian awak kapal berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan jadwal yang telah disiapkan oleh perusahaan. Pergantian *crew* untuk melaksanakan tugas di atas kapal harus memenuhi persyaratan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada, *Certificate of Competency* (COC) dan *Certificate of Proficiency* (COP) untuk awak kapal harus masih berlaku sesuai amandemen STCW 2010 agar tidak menjadi temuan saat pemeriksaan di atas kapal.

Awak kapal yang akan melakukan *sign on* di PT. Amas Samudra Jaya diwajibkan datang ke kantor untuk menjalani beberapa proses tahapan seperti, menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan, pengecekan persyaratan delegasi, pemeriksaan sertifikat dan pembuatan kartu SID (*Seafarer Identity Document*). Kartu SID (*Seafarer Identity Document*) merupakan kartu identitas pelaut yang dibuat secara elektronik yang berlaku secara internasional yang di sahkan oleh Peraturan Menteri Perhubungan NO. KM. 30 Tahun 2008 Tentang Dokumen Identitas Pelaut.

Setelah semua proses tahapan telah dilaksanakan, jika ada dokumen atau surat keterangan awak kapal yang hampir kadaluarsa, maka pihak kantor akan memberikan catatan untuk awak kapal agar segera melakukan validasi ulang sebelum jadwal keberangkatan. Hal yang sama juga berlaku untuk surat keterangan kesehatan yang sudah kadaluarsa dan kartu SID (*Seafarer*

Identity Document) yang belum diterbitkan. Awak kapal akan diberikan nota atau surat pengantar untuk melakukan *medical check up* dan melaksanakan prosedur pembuatan kartu SID (*Seafarer Identity Document*) di Kantor Kementerian Perhubungan RI.

Apabila seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan, semua catatan dari perusahaan sudah diperbaiki dan di validasi ulang maka seharusnya *crew* atau awak kapal yang sudah dinyatakan siap untuk melaksanakan *On Board*. Namun pada kenyataannya, ketika surat pengantar telah diberikan, terkadang beberapa awak kapal tidak melakukan validasi ulang sertifikat dan pemeriksaan kesehatan seperti yang diperintahkan. Padahal, dalam melakukan validasi ulang ijazah dan pemeriksaan tersebut memerlukan waktu beberapa hari. Adanya *crew* yang tidak mematuhi peraturan kantor tersebut dapat menghambat proses rotasi pergantian *crew* yang telah disiapkan oleh perusahaan.

Berikut penulis sajikan perbandingan keterlambatan *crew change* pada bulan Januari-Juni di PT Amas Samudra Jaya dalam bentuk tabel/data sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data keterlambatan *crew change* pada bulan Januari-Juni

KENDALA	JUMLAH					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Keterlambatan layanan penerbitan <i>SID (Seafarers Identity Document)</i>	-	-	-	-	5	3
Permintaan <i>crew</i> kapal yang tidak sesuai jadwal (<i>crew urgent</i>)	-	-	3	-	1	-

<i>Control waiting</i> yang belum tertata sehingga menyebabkan keterlambatan update data <i>crew</i>	3	1	-	-	1	-
Sedikit minat kerja para pelaut Indonesia untuk bekerja dengan perusahaan/kapal yang berbendera korea	-	-	-	3	-	1
Keterlambatan proses <i>medical chek up</i>	-	-	-	2	-	3

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap bulannya terdapat kendala dalam proses keterlambatan *crew change* di PT. Amas Samudra Jaya, data tersebut menunjukkan jumlah kendala yg bervariasi setiap bulannya, maka dari itu diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi penyebab dan tindakan yang efektif dalam penyelesaiannya.

Proses pergantian awak kapal yang telah direncanakan oleh pihak perusahaan terganggu, dari hal tersebut terjadi keterlambatan pengiriman awak kapal untuk menggantikan posisi awak kapal yang sudah berada di kapal dan telah selesai masa kontraknya. Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka dalam hal ini permasalahan yang diteliti perlu dibatasi. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis tertarik menuangkan skripsi yang berjudul “**Analisis Sistem Kerja Crew Change Terhadap Keterlambatan Awak Kapal di PT. Amas Samudra Jaya**”. Hal ini bertujuan untuk pemecahan masalah dan mencari cara penanggulangan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di PT. Amas Samudra Jaya.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh hasil yang mendalam pada aspek yang diteliti. cakupan masalah yang dibatasi pada penelitian ini adalah penyebab keterlambatan *crew change* dan upaya yang dilakukan terhadap keterlambatan *crew change* yang terjadi di PT. AMAS SAMUDRA JAYA.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimana proses rekrutmen *crew* di PT. Amas Samudra Jaya?

1.3.2 Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan *crew change* di PT. Amas Samudra Jaya?

1.3.3 Apa upaya yang dilakukan oleh PT. Amas Samudra Jaya terhadap keterlambatan *crew change*?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1.4.1 Untuk mengetahui proses rekrutmen *crew* di PT. Amas Samudra Jaya

1.4.2 Untuk mengetahui faktor faktor penyebab keterlambatan *crew change* di PT. Amas Samudra Jaya.

1.4.3 Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. Amas Samudra Jaya terhadap keterlambatan *crew change*.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Untuk Politeknik Pelayaran Sumatera Barat khususnya dalam progam studi Transportasi Laut, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bagi seluruh pembaca

guna mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul, terampil, handal, dan mampu berdaya saing tinggi dalam menghadapi suatu permasalahan yang ditimbulkan dalam suatu perusahaan pelayaran yang beroperasi dibidang *crew manning agency* apabila terjadi proses rekrutmen dan keterlambatan dalam pengiriman *crew* terhadap rotasi *crew change*.

- b. Untuk perusahaan PT. Amas Samudra Jaya dan perusahaan yang beroperasi bidang *crew manning agency* umumnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan atau acuan dalam penerapan strategi pelaksanaan pergantian *crew* kapal untuk mencegah keterlambatan *crew change*.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi secara mendalam bagi pembaca mengenai permasalahan yang timbul diperusahaan *crew manning agency* dalam melaksanakan proses rekrutmen dan keterlambatan pengiriman *crew* kapal terhadap rotasi *crew change*. Sebagai pengembangan dan ilmu pengetahuan bagi seluruh *civitas* akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat khususnya dalam bidang Transportasi Laut mengenai proses rekrutmen dan keterlambatan pengiriman *crew* kapal terhadap rotasi *crew change*.
- b. Dapat digunakan sebagai tambahan informasi, pengetahuan, modal, dan pedoman bagi seluruh pembaca dalam melaksanakan penelitian dimasa mendatang yang diharapkan memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti , untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “Analisis Sistem Kerja *Crew Change* Terhadap Keterlambatan Awak Kapal Di PT. Amas Samudra Jaya” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Kemudian penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam skripsi ini. Setelah itu penulis membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang kajian teoritis yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait dalam objek penelitian berupa pembahasan mengenai pengertian analisis, keterlambatan dan *crew*, kajian penelitian yang relevan dan kerangka pikir untuk proses memecahkan masalah penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, sumber data

penelitian, Teknik pemilihan informan, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisa data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diungkapkan mengenai gambaran umum objek yang diteliti. Analisis hasil penelitian berisi pembahasan masalah hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk wawancara terkait keterlambatan *Crew Change* di perusahaan.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga tercipta hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber-sumber pustaka penulis dalam melaksanakan penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi lampiran – lampiran dokumentasi penulis selama melaksanakan penelitian.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Analisis

Analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras dan belum ada cara tertentu yang dapat dicontoh untuk melaksanakan analisis, oleh sebab itu peneliti harus mencari atau memahami sendiri metode yang akan digunakan yang sesuai dengan sifat penelitiannya Menurut Nasution (Sugiyono 2010;244).

Menurut Wiradi (2009) dalam Muchlisin (2018); Analisis merupakan sebuah aktivitas yang mencakup kegiatan mengategorikan, membuka, memilah sesuatu untuk dikelompokkan menurut kriteria sesuai dengan makna dan kaitannya. Penguraian pokok dari berbagai bagiannya dan penelaahannya pada bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian agar memperoleh pengertian yang tepat, baik dan pemahaman arti dalam keseluruhan, dikaji dengan baik, proses pemecahan dimulai dengan dugaan akan kebenarannya dengan menggunakan metode untuk mendapatkan hasil akhir yaitu kebenaran sesungguhnya.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan memecahkan masalah yang dilakukan dengan penyelidikan, menguraikan masalah, sehingga ditemukan sebab dan akibat dari suatu masalah tersebut. Dalam hal ini, penulis akan menganalisis keterlambatan *crew change* di PT. Amas Samudra Jaya.

2.1.2 Sistem Kerja

Sistem kerja merupakan suatu ilmu yang terdiri dari teknik-teknik dan prinsip untuk mendapatkan tujuan rancangan terbaik. Teknik dan prinsip ini digunakan untuk mengatur komponen sistem kerja yang terdiri dari manusia dan kemampuannya, bahan, perlengkapan, waktu yang ditentukan, serta lingkungan kerja sedemikian rupa sehingga terjadinya keefesiensian dan tingkat produktifitas yang tinggi.

Prinsip yang ada bukan hanya menganalisa gerakan atau disekitar itu, tetapi juga menyangkut banyak prinsip lain dan perancangan sistem kerja. Sistem kerja terdiri dari lima komponen yaitu manusia, bahan, perlengkapan, waktu, dan peralatan. Jadi sistem kerja adalah serangkaian aktifitas yang dipadukan untuk menghasilkan suatu benda atau jasa yang menghasilkan keuntungan perusahaan.

2.1.3 Keterlambatan

Menurut Ervianto dalam Alimuddin (2020); Keterlambatan adalah waktu penerapan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan prosedur kegiatan, sehingga dapat menyebabkan satu atau dari beberapa kegiatan menjadi tertunda dan tidak terselesaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Sesuai dengan penjelasan tersebut, menurut penulis keterlambatan adalah suatu keadaan yang tidak sesuai dengan rencana yang dapat menyebabkan kerugian waktu, materi, dan berdampak beberapa kegiatan akan menjadi tertunda atau terlambat dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Keterlambatan akan berdampak pada perencanaan semula. Keterlambatan dalam pengiriman *crew* kapal pada saat *sign on* meningkatkan biaya akomodasi ataupun biaya lain yang menjadi tanggungan perusahaan. Sehingga akan mengurangi keuangan perusahaan pelayaran jika terjadi keterlambatan pengiriman *crew* kapal. Dampak keterlambatan menimbulkan kerugian:

1. Bagi perusahaan pelayaran, keterlambatan pengiriman *crew* kapal dapat menyebabkan/mengakibatkan menurunnya Tingkat penghasilan perusahaan pelayaran yang telah dikeluarkan untuk tiket pesawat, kereta api, kendaraan umum, ataupun transportasi lainnya yang telah dipesankan dan tidak dapat dicairkan kembali.
2. Bagi pekerja, keterlambatan pengiriman *crew* yang disebabkan oleh kurang terorganisasinya waktu atau kurang disiplinnya *crew* tersebut dapat mendapatkan peringatan dari pihak perusahaan.

2.1.3 Awak Kapal

a. Pengertian Awak Kapal

Menurut Undang-Undang NO. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, Awak kapal adalah orang yang bekerja di atas kapal untuk melakukan tugas sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku sijiil. Sesuai dengan jabatan yang ada dan tercantum di dalam buku sijiil yang di bagi menjadi dua bagian, yaitu Perwira/*officer* kapal dan Anak Buah Kapal (ABK) sebagai berikut : perwira kapal terdiri dari *captain*/Nahkoda, Mualim 1, Mualim II, dan Mualim III untuk bagian *deck* dan untuk Bagiaan *engine* terdiri dari Masinis I, Masinis II dan Masinis III. Anak

Buah Kapal (ABK) terdiri dari Bosun, Juru mudi, kelasi, pelayan, dan koki untuk bagian *deck* sedangkan Bagian *engine* adalah *oiler* dan *wiper*.

b. Persyaratan Awak Kapal

Menurut pasal 17 (PP) Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2000 tentang Pengawakan Kapal, syarat yang harus dipenuhi untuk bisa bekerja sebagai awak kapal antara lain:

- 1) Harus memiliki sertifikat pelaut.
- 2) Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan *Medical Chek Up*.
- 3) Memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL)
- 4) Memiliki *seaman book* (buku pelaut) yang sudah di sijil

Persyaratan awak kapal agar dapat disijil:

- 1) Telah memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL).
- 2) Memiliki surat mutasi.
- 3) Memiliki buku pelaut dan surat *Medical Chek Up*.
- 4) Memiliki buku kesehatan

Kemudian dilihat dari sudut pandang mengenai hak dan kewajiban *crew* kapal dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2002 tentang pengawakan kapal, maka *crew* kapal memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Hak awak kapal.
 - a) Hak atas upah
 - b) Hak atas tempat tinggal.
 - c) Hak atas pengobatan pada saat kecelakaan.

- d) Hak atas cuti.
- e) Biaya pengangkutan untuk dipulangkan.

2) Kewajiban awak kapal:

- a) Taat kepada perintah atasan, terutama nahkoda.
- b) Melaksanakan tugas sesuai dengan yang ditetapkan.
- c) Berperilaku baik serta tidak mabuk-mabukan dikapal.
- d) Jika pesiar (turun ke darat) harus dengan izin nahkoda, dan tidak membawa minum-minuman keras atau senjata (api) yang ada diatas kapal.

2.1.4 Pengertian *Crew Change*

Pergantian *crew* kapal merupakan sebagai suatu keadaan atau peristiwa pertukaran, maupun peralihan orang yang bekerja dan dipekerjakan di kapal oleh *ship owner* atau operator kapal untuk melaksanakan tugas diatas kapal sesuai dengan posisi/jabatannya yang tercantum di dalam buku sijil. Kegiatan pergantian *crew* kapal ini merupakan rangkaian suatu proses dalam rencana dan agenda mingguan *crew manning agency* yang disesuaikan dengan kontrak kerja pelaut di kapal yang telah selesai masa kontraknya sehingga diperlukan proses pergantian *crew* kapal tersebut. Pemberlakuan proses pergantian *crew* kapal ini dikarenakan adanya suatu batasan masa atau lama waktu kontrak kerja bagi jabatan para *crew* kapal selama bekerja di atas kapal. Dalam buku ajar Melinda Lewis "*seafarer's Rights in the Globalized Maritime Industry*" (2010) dalam peran perusahaan pada proses pergantian *crew*

berkaitan dengan kesejahteraan dan hak hak awak kapal, termasuk hak crew dalam proses pergantian awak kapal.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa *Crew Change* adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan sebagai agenda perusahaan yang sangat vital dalam proses pergantian orang yang akan bekerja ataupun dipekerjakan diatas kapal oleh *ship owner* dan untuk melaksanakan tanggung jawabnya diatas kapal sesuai dengan jabatannya. Proses pergantian *crew* dikarenakan adanya suatu kontrak kerja. Sehingga perusahaan sangat membutuhkan seseorang *crew* yang akan menggantikan dan juga akan melanjutkan tanggung jawab dan juga pekerjaannya diatas kapal.

a. Ketentuan *Crew Change*

Berdasarkan pelaksanaan manajemen operasi secara procedural atau umumnya dikenal dengan istilah *Standar Operating Procedure (SOP)* yang diberlakukan dan diselenggarakan di perusahaan PT. Amas Samudra Jaya berkaitan dengan persyaratan-persyaratan kelengkapan dokumen dan sertifikat sebagai *crew onboard*.

b. Terjadinya pergantian *crew* diatas kapal disebabkan beberapa kemungkinan yaitu:

1) Atas Permintaan Sendiri

Adanya kejadian yang tidak terduga menyangkut keluarga atau kerabat *crew* kapal sehingga memungkinkan *crew* tersebut harus turun dari kapal.

2) Habis masa kontrak

Masa kontrak *crew* yang bekerja diatas kapal telah selesai atau habis masa pelaksanaanya dengan menyesuaikan perjanjian kerja laut.

3) Revalidasi dokumen crew

Adanya dokumen atau sertifikat *crew* kapal *passport*, buku pelaut, *yellow fever*, sertifikat ketrampilan, dan sebagainya yang akan habis masa berlakunya atau masa aktifnya sehingga *crew* kapal yang bersangkutan diharuskan untuk memperbarui (*update*) dokumen tersebut.

Kegiatan atau agenda *crew change* kapal dibutuhkan pelaksanaan prosesnya dengan tingkat ketelitian dan kecermatan yang sangat tinggi bagi pihak perusahaan dalam mengamati rincian data rencana *crew change* dan juga harus menyesuaikan dengan masa kontrak kerja *crew sign off* dikapal. Pelaksanaan rekrutmen menjadi bagian dari tugas perusahaan karena kegiatan ini bertujuan untuk mencari, menemukan, dan menarik *crew* kapal yang memiliki kualifikasi suatu jabatan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat bekerja sama sehingga dapat memberikan nilai mutu pada perusahaan dan dapat saling memberikan keuntungan satu sama lain.

Pihak perusahaan akan dapat menemukan sumber daya manusia yang unggul, handal, terampil dan berdaya saing tinggi dalam profesioanalisme selama bekerja di atas kapal. Proses pelaksanaan rekrutmen *crew* kapal yang tepat, efektif, selektif, serta efisien dapat menjadikan pengurusan *crew* di perusahaan lebih lancar, mudah, dan sesuai dengan target pada rencana yang telah dijadwalkan sesuai dengan

point 5 SOP (Standart Operasional Prosedur) di PT.Amas Samudra Jaya tentang Manajemen Perubahan crew

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan

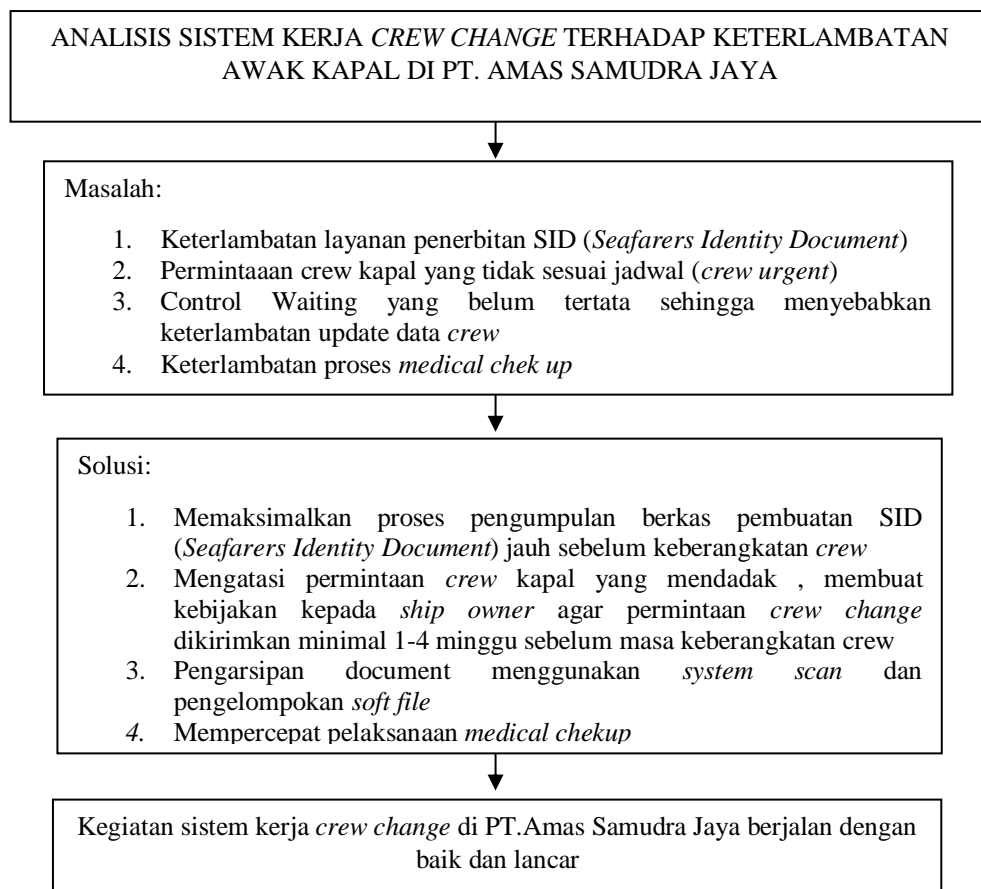
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1	yusuf sutrisno	Analisis Mekanisme pergantian Crew Kapal Guna Memperlancar <i>Crewing Management</i>	2017	penelitian ini membahas tentang kendala-kendala pada pelaksanaan mekanisme pergantian <i>crew</i> kapal dan upaya-upaya untuk mengatasi kendala guna memperlancar manajemen <i>crewing</i> perusahaan.
2	Multasyam	Implementasi Master Progam Dalam Optimalisasi Fungsi <i>Crewing</i>	2019	penelitian ini membahas pada permasalahan penempatan <i>crew</i> di atas kapal dalam fungsi <i>crewing</i> untuk proses <i>crew change</i> .
3	Yasinta Praharsari	Proses Rekrutmen Crew Kapal MT. Gas Patra 3	2019	Penelitian ini membahas pada pengelolaan informasi dan penyaringan data kepada calon awak kapal terbukti mampu mengurangi dampak dalam perekrutan awak kapal.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan saat ini terletak pada pembahasan mengenai kendala atau hambatan yang terjadi dilapangan sehubungan dengan pengimplementasian pengiriman *crew* yang akan melaksanakan *crew change* di atas kapal.

Perbedaan penelitian ini terletak pada 3 aspek utama. Pertama, lokasi penelitian yang sebelumnya dilakukan di tempat atau perusahaan lain, sementara penelitian saat ini berfokus pada PT Amas Samudra Jaya. Kedua, jenis kendala atau hambatan yang menjadi objek penelitian berbeda, dengan penelitian saat ini yang fokus pada masalah keterlambatan *crew change* yang akan *on board* di atas kapal. Terakhir, penelitian saat ini lebih menekankan pada masalah proses rekrutmen *crew* dan keterlambatan *crew* yang dialami oleh PT. Amas Samudra Jaya sehingga terjadi penundaan keberangkatan *crew* pada saat proses kegiatan *crew change* di kapal, dengan data yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktek darat di PT Amas Samudra Jaya.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam penulisan Skripsi dengan judul Analisis keterlambatan *crew change* di PT. Amas Samudra Jaya, agar memudahkan pemahaman dan pemaparan kerangka berpikir, maka penulis memaparkan kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dari kerangka pikir di atas dapat disimpulkan bahwa pergantian *crew* kapal sangatlah penting dalam perusahaan *manning agency* untuk membantu proses keterlambatan *crew on board* dalam pergantian *crew* kapal di PT Amas Samudra Jaya menyelenggarakan proses pergantian *crew* kapal secara

efektif dan efisien, sehingga diperlukan analisis agar kegiatan *crew change* di PT.Amas Samudra Jaya berjalan dengan baik dan lancar. Keterlambatan *crew change* di PT Amas Samudra Jaya di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu Keterlambatan layanan penerbitan SID (*Seafarers Identity Document*), permintaan *crew* kapal yang tidak sesuai jadwal (*crew urgent*), *control waiting* yang belum tertata sehingga menyebabkan keterlambatan update data *crew*, dan mempercepat pelaksanaan *medical chekup*.